

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN KORESPONDENSI SISWA KELAS X
SMK NEGERI 1 KABANJAHE**

**Drs Tauada Silalahi, M. Pd.¹, Nelly Armayanti, S. P., M.S.P.²,
Rani Lestary Br Sitepu³**

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹ tauada3108@gmail.com, ² nellyarmayanti@unimed.ac.id ³
ranilestarybrsitepu@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the influence of interpersonal communication and learning motivation on the learning achievement of tenth-grade students in the Correspondence subject at SMK Negeri 1 Kabanjahe. This research employed a quantitative approach with a population of 108 students and a sample of 85 students. Data were collected through questionnaires and documentation and analyzed using multiple linear regression. The results showed the regression equation $Y = 62.040 + 0.078X_1 + 0.261X_2$. Partially, interpersonal communication had no significant effect on learning achievement ($t = 0.972$; $p = 0.334$), whereas learning motivation had a positive and significant effect ($t = 4.817$; $p < 0.001$). Simultaneously, both variables significantly affected learning achievement ($F = 58.234$; $p < 0.001$). The coefficient of determination indicated that the model explained 57.7% of the variance in learning achievement. Learning motivation was the dominant factor affecting students' learning achievement.*

Keywords: *Interpersonal Communication, Motivation Learning, Achievement Study, Correspondence.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 108 siswa dan sampel 85 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 62,040 + 0,078X_1 + 0,261X_2$. Secara parsial, komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($t = 0,972$; $p = 0,334$), sedangkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan ($t = 4,817$; $p < 0,001$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($F = 58,234$; $p < 0,001$). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa model menjelaskan 57,7% variasi prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.

Keywords; Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Korespondensi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, kemampuan beradaptasi, dan daya saing tinggi. Pendidikan menjadi salah satu sarana utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang

berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan perlu didukung oleh berbagai faktor yang

mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. dokumen administrasi perkantoran. SMK Negeri 1 Kabanjahe menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80 pada mata pelajaran Korespondensi. Berdasarkan data awal nilai ulangan harian, persentase siswa yang mencapai KKTP pada kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 masing-masing sebesar 75%, sedangkan pada kelas X OTKP 3 sebesar 72%. Dengan demikian, masih terdapat sekitar 25–28% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, faktor yang dikaji adalah komunikasi interpersonal dan motivasi belajar. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi secara langsung yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan pemahaman materi, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang memengaruhi semangat, ketekunan, dan usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Warsito (2020) dan Syahrudin (2022) melaporkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang sama juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal belum selalu

menunjukkan pengaruh yang konsisten pada berbagai jenjang pendidikan dan karakteristik sekolah. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar secara simultan pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 1 Kabanjahe masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa pada konteks tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 108 siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran Korespondensi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 85 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel komunikasi interpersonal dan motivasi belajar, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai mata pelajaran Korespondensi sebagai indikator prestasi belajar siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik

yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik (Ghozali, 2021).

Seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen dapat dilihat menggunakan persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Siswa

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Komunikasi Interpersonal

X_2 = Motivasi Belajar

e = Koefisien Error

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap prestasi belajar, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengukur besarnya kontribusi komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	62,04	25,795	0,000
Komunikasi Interpersonal (X_1)	0,078	0,972	0,334
Motivasi Belajar (X_2)	0,261	4,817	0,000

Sumber : Diolah oleh Data SPSS, (2026)

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 62,040 + 0,078X_1 + 0,261X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar memiliki koefisien regresi bernilai positif. Koefisien komunikasi interpersonal sebesar 0,078 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan komunikasi interpersonal akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,078, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien motivasi belajar sebesar 0,261 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,261. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa komunikasi interpersonal memiliki nilai $t = 0,972$ dengan Sig. = $0,334 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sebaliknya, motivasi belajar memiliki nilai $t = 4,817$ dengan Sig. = $0,000 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	Sig.
58,234	0

Sumber : Diolah oleh Data SPSS, (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 58,234 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

R	R ²	<i>Adjusted R²</i>
0,766	0,587	0,577

Sumber : Diolah oleh Data SPSS, (2026)

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,577 menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar mampu menjelaskan 57,7% variasi prestasi belajar siswa. Adapun 42,3% sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam membangun komunikasi dengan guru maupun teman sebaya belum menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar. Meskipun komunikasi interpersonal berperan dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih baik, pencapaian prestasi belajar tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang berkaitan langsung dengan proses belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti intelegensi, minat, kesiapan, dan motivasi belajar sering kali memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan kemampuan komunikasi. Kondisi tersebut juga terlihat pada siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe, di mana terdapat siswa yang aktif berkomunikasi tetapi memperoleh prestasi belajar yang tidak berbeda secara nyata dengan siswa yang cenderung pendiam namun memiliki kebiasaan belajar yang baik. Dengan demikian, komunikasi interpersonal lebih berperan sebagai faktor pendukung proses pembelajaran daripada sebagai faktor utama yang menentukan prestasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai. Motivasi menjadi pendorong bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta berupaya memahami materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, disiplin, dan semangat belajar yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Warsito (2020) dan Saefudi (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian sekolah dan guru melalui pemberian penguatan, penghargaan, serta penerapan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Meskipun komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan secara parsial, keberadaannya tetap mendukung efektivitas pembelajaran ketika dipadukan dengan motivasi belajar yang tinggi.

Kontribusi kedua variabel terhadap prestasi belajar sebesar 57,7%, sedangkan 42,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti kemampuan akademik, minat

belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, maupun fasilitas belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Warsito (2020), Syahrudin (2022), dan Suryani (2019) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan motivasi belajar siswa serta penciptaan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, komunikasi interpersonal dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar. Berdasarkan hasil tersebut, guru diharapkan lebih berfokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti minat belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kecerdasan emosional, dan penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat memberikan pemahaman

yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate edisi 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Saefudin, M., & Makarim, C. (2020). Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 99–104.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Y., Solihat, A. N., & Widyaningrum, B. (2023). Pengaruh kebiasaan belajar, kesiapan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11390–11398.
- Syahrudin, H. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sma Se-Kota Putussibau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 195–205. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.158>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Warsito. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PPKn. *Jurnal Sosialita*, 13(1), 175-184.
- Zahro, S., & Jannah, T. (2023). Motivasi Belajar dalam Pandangan Abraham Maslow. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 61–70.